

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	1	MASALAH DASAR NEGARA: PIAGAM JAKARTA DAN UUD	97
<i>Prof. Dr. Mestika Zed</i>		MASALAH BENTUK DAN BATAS NEGARA	102
BAB 1 PERANG PASIFIK DAN JATUHNYA REZIM KOLONIAL BELANDA	4	BENTUK NEGARA	102
<i>Drs. Amrin Imran</i>		BATAS NEGARA	106
SUASANA POLITIK INDONESIA MENJELANG PERANG PASIFIK	5	PANITIA PERSIAPAN KEMERDEKAAN INDONESIA (PPKI)	108
DARI PEARL HARBOUR KE KALIJATI	13	CATATAN AKHIR	110
MENYAMBUT SANG PEMBEBAS	21	BAB 4 PROKLAMASI KEMERDEKAAN	112
AKHIR "BULAN MADU": KEKECEWAAN DAN PERLAWANAN	26	<i>Prof. Dr. Susanto Zuhdi</i>	
CATATAN AKHIR	33	POLARISASI MENJELANG PROKLAMASI	113
BAB 2 DI BAWAH PENDUDUKAN JEPANG 1942-1945	36	SAAT KEKALAHAN JEPANG	117
<i>Drs. Amrin Imran</i>		PERISTIWA RENGASDENGKLOK	119
TERBENTUKNYA REZIM MILITER JEPANG DI INDONESIA	37	TEKS PROKLAMASI: KEMERDEKAAN INDONESIA	121
MOBILISASI POLITIK	43	RAPAT-RAPAT PPKI: MELETAKKAN FONDASI KELEMBAGAAN REPUBLIK	125
EKONOMI MASSA	51	PEMBENTUKAN LEMBAGA KENEGARAAN YANG MULA-MULA	128
SEINENDAN	52	SAMBUTAN PROKLAMASI DI PUSAT DAN DAERAH	130
KEIBODAN	53	JAKARTA	131
ROMUSA	55	BANDUNG	133
TONARIGUMI DAN KUMIA	58	YOGYAKARTA	134
PROGRAM MILITER	59	SEMARANG	135
POLITIK ISLAM JEPANG	66	SURABAYA	136
PENGENDALIAN PENDIDIKAN DAN BUDAYA	74	PROKLAMASI DI SUMATERA	137
GERAKAN BAWAH-TANAH	77	PALEMBANG	137
CATATAN AKHIR	84	BENGGULU	139
BAB 3 "JANJI KEMERDEKAAN" JEPANG DAN PERENCANAAN NEGARA BANGSA	88	LAMPUNG	139
<i>Prof. Dr. Susanto Zuhdi - Dr. Mohammad Iskandar</i>		JAMBI	140
KEMEROSOTAN MILITER JEPANG DAN PERUBAHAN KEBIJAKAN POLITIKNYA DI INDONESIA	89	PADANG	140
JANJI KEMERDEKAAN JEPANG DAN PEMBENTUKAN BPUPKI	91	MEDAN	142
PROSES AWAL PERUMUSAN DASAR NEGARA	94	ACEH	144
		RIAU	145
		KALIMANTAN	145
		SULAWESI	146
		SULAWESI UTARA	148
		BALI, NUSA TENGGARA BARAT, DAN NUSA TENGGARA TIMUR	148
		MALUKU	149
		IRIAN	150
		MANIFESTO POLITIK NOVEMBER 1945	150
		CATATAN AKHIR	153
		BAB 5 PARTAI, LASKAR, DAN TENTARA PELAJAR	158
		<i>Drs. Amrin Imran</i>	
		PARTAI-PARTAI ZAMAN REVOLUSI	159

BUYARNYA PARTAI NEGARA	159	LUAR NEGERI	237
PARTAI KOMUNIS INDONESIA (PKI)	161	CATATAN AKHIR	245
PARTAI SOSIALIS	162		
PARTAI BURUH INDONESIA (PBI)	164	BAB 7 DINAMIKA INTERNAL REPUBLIK	250
PARTAI MASYUMI	165	<i>Prof. Dr. Mestika Zed - Dr. G Ambar Wulan Tulistyowati</i>	
PARTAI NASIONAL INDONESIA (PNI)	168	DAERAH DEMARKASI DAN PERTAHANAN REPUBLIK	252
PARTAI MURBA	169	TERCIPYANYA GARIS DEMARKASI	252
PARTAI KRISTEN INDONESIA (PARKINDO) DAN PKRI	170	DEMARKASI DALAM WACANA POLITIK PERUNDINGAN	255
PERSATUAN INDONESIA RAYA (PIR)	171	KELOMPOK OPOSISI: TAN MALAKA DAN KELOMPOK PP	260
BADAN-BADAN PERJUANGAN (LASKAR)	172	PERISTIWA 3 JULI 1946, KUDETA YANG GAGAL?	263
HUBUNGAN LASKAR DENGAN TENTARA REGULER	172	PERTEMPURAN DI GARIS DEMARKASI	271
KEDUDUKAN BIRO PERJUANGAN	174	REVOLUSI SOSIAL DALAM REVOLUSI NASIONAL	274
LASKAR JAKARTA DAN PULAU JAWA	177	KASUS ACEH: PERANG CUMBOK	275
LASKAR-LASKAR DI SUMATERA	179	KASUS SUMATERA TIMUR	280
LASKAR DI SULAWESI DAN KALIMANTAN	181	KASUS SUMATERA BARAT:	287
TENTARA PELAJAR (TP)	183	<i>GERAKAN BASO</i>	287
TRIP (TENTARA REPUBLIK INDONESIA PELAJAR) JAWA TIMUR	184	<i>PERISTIWA 3 MARET 1947</i>	289
TENTARA PELAJAR JAWA TENGAH	186	KASUS SUMATERA SELATAN	292
TENTARA PELAJAR JAWA BARAT	187	<i>AIR ITAM, PENDOPO</i>	292
UNIT-UNIT KHUSUS TP JAWA	188	<i>GERAKAN PETANI DI PASEMAH</i>	293
<i>TENTARA GENIE PELAJAR (TGP)</i>	188	KASUS BANTEN	295
<i>PASUKAN IMAM</i>	189	<i>DEWAN RAKYAT VERSUS ULAMA</i>	296
<i>PASUKAN STURM ABTAILUNG (SA)</i>	189	KASUS JAWA TENGAH: PERISTIWA TIGA DAERAH	300
<i>CORPS MAHASISWA (CM)</i>	190	REVOLUSI SOSIAL DI SURAKARTA	306
TP SUMATERA	190	CATATAN AKHIR	312
TP KALIMANTAN DAN SULAWESI	191		
CATATAN AKHIR	192	BAB 8 ASPEK SOSIAL EKONOMI ZAMAN REVOLUSI	318
BAB 6 PERJUANGAN DAN DIPLOMASI	194	<i>Prof. Dr. Mestika Zed</i>	
<i>Prof. Dr. Mestika Zed</i>		PERENCANAAN EKONOMI REVOLUSI	319
TAHAP AWAL REVOLUSI NASIONAL INDONESIA	195	KEBIJAKAN MONETER DAN PERBANKAN	322
KEHADIRAN TENTARA SEKUTU	196	REPUBLIK INDONESIA MEMPEROLEH SENJATA	330
"MASA BERSIAP"	202	PEROLEHAN SENJATA DARI TANGAN MUSUH	330
PERTEMPURAN 10 NOVEMBER SURABAYA	205	PABRIK SENJATA REPUBLIK INDONESIA	335
KABINET SJAHRIR: MEMILIH JALAN PERUNDINGAN	210	PENYELUNDUPAN SENJATA	336
PERUNDINGAN PENDAHULUAN DI JAKARTA	214	PESAWAT TERBANG	339
PERUNDINGAN DI HOGE VALUWE	219	BURUH SEBAGAI KEKUATAN PERJUANGAN	342
PERUNDINGAN LINGGAJATI	222	KEMISKINAN DAN GELANDANGAN	344
KONFERENSI MALINO DAN PEMBENTUKAN NEGARA FEDERAL (BFO) VAN MOOK	229	PENGINTEGRASIAN EKONOMI NASIONAL	347
MEMIHAK KEPADA REPUBLIK INDONESIA	231	MEDIA KOMUNIKASI, GRAFITI, PERS, DAN KARYA SENI BUDAYA REVOLUSI	349
MENGATASI TANTANGAN	232	GRAFITI	352
MENUJU REPUBLIK INDONESIA SERIKAT	236	<i>TELEPON DAN RADIO</i>	352
HUBUNGAN INTERNASIONAL: PERJUANGAN DI			

SURAT KABAR DAN KARIKATUR	353	PENUTUP	453
SENI SASTRA DAN SENIMAN	355	CATATAN AKHIR	454
FILM DAN LAGU PERJUANGAN	360		
SENI LUKIS	362		
CATATAN AKHIR	365	BAB 11 NEGARA INDONESIA TIMUR: SINTESA POLITIK	460
BAB 9 KRISIS DAN FRAGMENTASI	370	<i>Prof. Dr. R.Z. Leirissa</i>	
<i>Drs. Amrin Imran - Dr. Mohammad Iskandar</i>		"GROTE OOST" DI ANTARA INDONESIA BELAHAN BARAT	462
RENVILLE DAN KETERLIBATAN INTERNASIONAL	371	PEMBENTUKAN NIT	464
LANGKAH PERUNDINGAN DAN BUNTUTNYA	371	MASA AWAL	467
AKIBAT POLITIK PERSETUJUAN RENVILLE	378	POLITIK PERSATUAN DAN SINTESA POLITIK	468
REORGANISASI DAN RASIONALISASI ANGKATAN PERANG	381	BFO (BIJEENKOMST FEDERAL OVERLEG)	471
WEHREKREISE: PERSIAPAN MENGHADAPI PERANG	387	KONFERENSI INTER-INDONESIA	474
PEMBERONTAKAN PKI MADIUN	389	PENUTUP	479
OPOSISI FDR	389	CATATAN AKHIR	481
DELANGGU DAN SOLO	392		
JALAN BARU MUSSO	394	BAB 12 "ROEM-ROYEN" MENUJU YOGYA KEMBALI	482
BERONTAK DAN HANCUR	396	<i>Prof. Dr. Mestika Zed</i>	
AGRESI MILITER II BELANDA	399	RESOLUSI DEWAN KEAMANAN: JALAN MENUJU PERUNDINGAN	483
SERANGAN KE IBUKOTA YOGYAKARTA	399	KELOMPOK TRACE BANGKA	489
GERILYA DAN PEMERINTAHAN MILITER	403	PERSETUJUAN ROEM-ROYEN	492
DARUL ISLAM	405	REAKSI TERHADAP PERSETUJUAN ROEM-ROYEN	496
JAWA BARAT	405	REAKSI BELANDA	497
JAWA TENGAH	408	REAKSI DARI PEMIMPIN RI	500
CATATAN AKHIR	409	REAKSI DARI KELOMPOK MILITER	501
		REAKSI DARI PDRI	504
BAB 10 PEMERINTAH DARURAT REPUBLIK INDONESIA: REPUBLIK DALAM KEADAAN DARURAT	412	REAKSI KELOMPOK OPOSISI RI	506
<i>Prof. Dr. Mestika Zed</i>		YOGYA KEMBALI	510
HATTA DAN "IBUKOTA KEDUA" BUKITTINGGI	414	CATATAN AKHIR	514
PENYATUAN KEKUATAN PERJUANGAN DI JAWA-SUMATERA	414		
REORGANISASI PEMERINTAHAN SIPIL	416	BAB 13 KMB DAN PENYERAHAN KEDAULATAN	518
EKONOMI DAN KEUANGAN	417	<i>Prof. Dr. Mestika Zed</i>	
HUBUNGAN LUAR NEGERI	418	PERSIAPAN KONFERENSI	519
PEMBENTUKAN PDRI	421	PENGATURAN TENTANG GENCATAN SENJATA DAN PENGAKHIRAN PERMUSUHAN	524
MASA BERGERILYA DAN REORGANISASI PEMERINTAHAN RI	427	PERINTAH PENGHENTIAN TEMBAK MENEMBAK DAN PERMUSUHAN	525
PERJUANGAN RI DI DUNIA INTERNASIONAL	435	TATA CARA PELAKSANAAN GENCATAN SENJATA	526
DEBAT DI DEWAN KEAMANAN PBB	440	PEMBUKAAN KONFERENSI	527
KONFERENSI NEW DELHI	443		
KRISIS POLITIK DALAM NEGERI BELANDA	444		
TEKANAN DARI POLITIK DALAM NEGERI AMERIKA SERIKAT	445		
PDRI DAN DILEMA KESATUAN SIKAP POLITIK	446		

PROSES DAN DILEMA PERUNDINGAN	535	RI KEMBALI KE JAKARTA DAN ADANYA PENGAKUAN INTERNASIONAL	560
SOEKARNO PRESIDEN RIS DAN MR. ASAAT ACTING PRESIDEN RI	545	PENUTUP	564
SIDANG KNIP	546	CATATAN AKHIR	566
PEMBENTUKAN RIS	549	DAFTAR PUSTAKA	568
KEDAULATAN TERCAPAI	552		
PENYERAHAN KEDAULATAN DI AMSTERDAM	552		
PENYERAHAN KEDAULATAN DI JAKARTA	557		